

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah peneliti melakukan pembahasan terhadap data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan, yaitu :

1. Peran Guru IPA dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran Biologi di MTs Al-Asror Gunungpati Semarang meliputi beberapa hal, yaitu : Guru sebagai inspirator, informator, organisator, motivator, fasilitator, pembimbing, pengelola kelas, dan evaluator.

Peran Guru IPA dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran Biologi di MTs Al-Asror Gunungpati Semarang dapat dikategorikan baik dan tidak hanya terbatas selama pembelajaran di kelas saja melainkan juga di luar jam pelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dengan ikut berperannya Guru IPA dalam membimbing siswa yang sedang mengalami masalah pribadi, keluarga maupun sosial. Guru IPA juga ikut berperan dalam mendorong orang tua siswa agar lebih memperhatikan pendidikan siswa.

2. Faktor-faktor yang mendukung Guru IPA dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran Biologi di MTs Al-Asror yaitu :
 - a) Media pembelajaran yang tersedia di sekolah cukup memadai.
 - b) Pemilihan metode yang tepat.

Faktor-faktor yang menghambat Guru IPA dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran Biologi di MTs Al-Asror yaitu :

- a) Karakteristik siswa yang heterogen.
- b) Kurangnya motivasi siswa dalam belajar.
- c) Kesadaran orang tua tentang pendidikan anaknya yang rendah.
- d) Tingkat kemampuan siswa yang berbeda.
- e) Tingkah laku siswa yang terkadang bertingkah semaunya sendiri.

B. SARAN

Tanpa mengurangi rasa hormat pada pihak manapun, penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan masukan pemikiran demi peningkatan mutu pendidikan khususnya pembelajaran Biologi di MTs Al-Asror Gunungpati Semarang. Untuk itu penulis berusaha memberikan beberapa saran, antara lain :

1. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa agar siswa mempunyai perhatian dan minat dalam belajar Biologi.
 2. Guru diharapkan memilih metode dan pendekatan belajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dengan memperhatikan intelegensi dan kemampuan peserta didik.
 3. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan agar siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar.
-